

## ABSTRAK

**Pamikatsih, Dian Ayu.** 2010. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika di SMP N 14 Semarang Kelas VII Materi Pokok Segiempat Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. UNNES.

**Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah, Berpikir Kreatif Matematis, Aktivitas**

Pembelajaran matematika yang pada umumnya dilaksanakan oleh guru lebih banyak menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman, sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis, dan bahkan evaluasi hanya sebagian kecil dari pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlatih untuk mengembangkan daya nalarnya dalam memecahkan permasalahan dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata sehingga kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kurang dapat berkembang dengan baik.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah peserta didik yang diberi model *Pembelajaran Berbasis Masalah* mencapai ketuntasan belajar pada aspek kemampuan berpikir kreatif matematis, lebih baik mana antara model *Pembelajaran Berbasis Masalah* dengan konvensional, serta pengaruh keaktifan peserta didik yang diberi model *Pembelajaran Berbasis Masalah* terhadap hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis antara peserta didik yang diberi model *Pembelajaran Berbasis Masalah* dan konvensional serta pengaruh antara keaktifan peserta didik yang diberi model *Pembelajaran Berbasis Masalah* terhadap perolehan hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 14 Semarang. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling*. Terpilih kelas VII A sebagai kelas dengan model *Pembelajaran Berbasis Masalah*, kelas VII B sebagai kelas dengan pembelajaran konvensional dan kelas VII E sebagai kelas uji coba.

Hasil yang diperoleh dari uji ketuntasan belajar  $t_{hitung} = 8,075 \geq t_{tabel} = 1,70$  sehingga dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 4,37 > t_{tabel} = 1,67$  sehingga kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik kelas kontrol. Hasil analisis hipotesis ketiga diperoleh persamaan regresi linier sederhana untuk kelas eksperimen  $\hat{Y} = -9,503 + 4,823 x$ . Koefisien determinasi sebesar 91,6 % dan uji regresi linier signifikan. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan keaktifan peserta didik.